

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian bertujuan menggambarkan secara empirik profil *social intelligence* siswa Kelas XI SMAN 10 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019, sehingga jenis penelitian yang dipilih adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang dilakukan dengan mencatat data hasil penelitian dalam bentuk angka yang memudahkan proses analisis dan interpretasi hasil penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Deskriptif dipilih untuk mendeskripsikan secara kuantitatif gambaran *social intelligence* siswa yang selanjutnya berdasarkan hasil temuan tersebut dijadikan dasar untuk menyusun program bimbingan dan konseling.

3.2 Partisipan

Partisipan penelitian adalah seluruh siswa Kelas XI di SMAN 10 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019. Partisipan merupakan remaja yang berada pada tahap mencari identitas dan mengenal lingkungan. Pada pertengahan sekolah menengah atas, remaja mengalami perubahan lingkungan sosial yang meluas. Hal tersebut akan berdampak pada kemampuan dirinya dalam menjalin hubungan dengan lingkungannya. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan, diketahui permasalahan terkait *social intelligence* siswa antara lain, cenderung apatis dan tidak peduli dengan keadaan sekitar. Hal ini ditunjukkan dengan sulitnya berinteraksi di dalam sebuah kelompok, sulit menerima saran dan kritikan dari orang lain, cenderung mementingkan diri sendiri, kurang berempati, dan individualis. Dilatarbelakangi fenomena permasalahan tersebut, penelitian diarahkan untuk mengetahui gambaran *social intelligence* pada siswa Kelas XI SMAN 10 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019.

Azmita Nur Farida, 2018

**PROGRAM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK
MENINGKATKAN SOCIAL INTELLIGENCE SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.3 Populasi dan Sampel

Penelitian dilakukan di SMAN 10 Bandung yang beralamat di Jalan. Cikutra No. 77, Bandung Jawa Barat. Populasi dan sampel penelitian adalah Siswa Kelas XI SMAN 10 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019. Pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. *Random sampling* dipilih karena penelitian ini memberikan peluang yang sama bagi setiap siswa dalam populasi untuk menjadi sampel. Teknik *random sampling* digunakan berdasarkan pertimbangan bahwa populasi bersifat heterogen. Penentuan sampel mengacu pada rumus Issac dan Michael yaitu sebagai berikut.

Keterangan

s = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = 0.05

λ^2 = taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10%

P=Q= 0.5

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Berdasarkan rumus tersebut, penentuan jumlah sampel Isaac dan Michael memberikan kemudahan penentu jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Sehingga dalam penelitian jumlah sampel yang digunakan adalah 198 siswa dengan taraf kesalahan 5%.

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Definisi Operasional Variabel

Social intelligence adalah kemampuan berinteraksi yang dimiliki siswa Kelas XI SMAN 10 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019 dengan teman sebaya, guru, dan orang tua yang meliputi kesadaran sosial dan fasilitas sosial.

Azmita Nur Farida, 2018

PROGRAM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK MENINGKATKAN SOCIAL INTELLIGENCE SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- a. Kesadaran sosial adalah kepekaan siswa dalam melakukan kegiatan dengan orang-orang di sekitarnya seperti orang tua, guru, dan teman sebaya.
 - 1) Empati dasar yaitu kemampuan siswa untuk merasakan perasaan orang-orang terdekatnya melalui gerakan tubuh dan emosi yang keluar dari bahasa tubuh.
 - 2) Penyelarasan yaitu cara siswa untuk mendengarkan dan memperhatikan secara penuh yang disampaikan oleh orang lain dan dapat memberikan respon positif.
 - 3) Ketepatan empatik yaitu kemampuan siswa dalam memahami seseorang melalui perasaan orang tersebut.
 - 4) Kognisi sosial yaitu usaha siswa dalam mengenali keadaan sosial di sekitarnya.
- b. Fasilitas sosial adalah sarana yang timbul dari dalam diri siswa untuk mempermudah kemampuan sosialnya dalam kehidupan sehari-hari.
 - 1) Sinkronisasi yaitu kemampuan siswa dalam menyesuaikan interaksi menggunakan bahasa nonverbal.
 - 2) Presentasi diri yaitu cara siswa menampilkan diri dalam berinteraksi dengan orang-orang yang ada di sekitarnya.
 - 3) Pengaruh yaitu kemampuan siswa memengaruhi orang lain untuk berbuat kebaikan menggunakan perkataan dan tindakannya.
 - 4) Kepedulian yaitu sikap rela berkorban siswa untuk membantu orang-orang di sekitarnya.

3.4.2 Pengembangan Instrumen

3.4.2.1 Jenis Instrumen

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian sebagai alat pengumpul data berbentuk kuisioner (angket). Angket dalam penelitian berupa angket tertutup yang pilihan jawaban telah disediakan dan siswa hanya memilihsalah satu jawaban untuk menjawab setiap pernyataan. Angket ini menggunakan Skala Likert.

3.4.2.2 Kisi-Kisi Instrumen

Pengembangan kisi-kisi instrumen *social intelligence* dikembangkan dari dua komponen yang di dalamnya memiliki sub-komponen. Dua komponen tersebut yaitu; kesadaran sosial (empati dasar, penyalarsan, ketetapan empatik, dan kognisi sosial) dan fasilitas sosial (sinkronisasi, presentasi diri, pengaruh, dan kepedulian). Kedua komponen tersebut akan diturunkan dalam pernyataan-pernyataan sebagai berikut.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Angket *Social Intelligence* Siswa Kelas XI SMAN 10
Bandung Tahun Ajaran 2018/2019 (Sebelum Uji Kelayakan)

No.	Komponen	Sub-Komponen	Indikator	No. Item		Σ
				(+)	(-)	
1.	Kesadaran sosial	Empati Dasar	Kemampuan siswa untuk merasakan perasaan orang-orang terdekatnya melalui gerakan tubuh	1,2,3		3
			Kemampuan siswa untuk merasakan perasaan orang-orang terdekatnya melalui emosi yang keluar dari bahasa tubuh	4,5		2
		Penyalarsan	Cara siswa untuk mendengarkan dan memperhatikan secara penuh yang disampaikan oleh orang lain dan dapat memberikan respon positif	6,7,8	9,10,11	6
		Ketepatan Empatik	Kemampuan siswa dalam memahami seseorang melalui perasaan orang tersebut	12,15	13,14,16	5
		Kognisi Sosial	Usaha siswa dalam mengenali keadaan sosial di sekitarnya	17,19,22	18,19,20	7

Azmita Nur Farida, 2018

PROGRAM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK MENINGKATKAN SOCIAL INTELLIGENCE SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

					,21	
2.	Fasilitas Sosial	Sinkronisasi	Kemampuan siswa dalam menyesuaikan interaksi menggunakan bahasa nonverbal	26,2 7,28 ,29	23,2 4,25 ,30	8
No.	Komponen	Sub-Komponen	Indikator	No. Item		Σ
				(+)	(-)	
		Prestasi Diri	Cara siswa menampilkan diri dalam berinteraksi dengan orang-orang yang ada di sekitarnya	31,3 2,33 ,34, 36,3 7	35	7
		Pengaruh	Kemampuan siswa memengaruhi orang lain untuk berbuat kebaikan menggunakan perkataan dan tindakannya.	38	39,4 0,41 ,42, 43	6
		Kepedulian	Sikap rela berkorban siswa untuk membantu orang-orang di sekitarnya	45,4 6,47	48,4 9	5

3.4.2.3 Pedoman Penyelesaian (Skoring)

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran likert. Skala likert yang digunakan memiliki lima alternatif jawaban bagi siswa saat menjawab. Alternatif jawaban tersebut adalah sangat sering, sering, kadang-kadang, sesekali, tidak pernah.

Tabel 3.2
Pola Skor Alternatif Respon Skala Likert

Pernyataan	Jawaban				
	Sangat Sering	Sering	Kadang-kadang	Sesekali	Tidak Pernah
Positif (+)	5	4	3	2	1

Azmita Nur Farida, 2018

PROGRAM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK MENINGKATKAN SOCIAL INTELLIGENCE SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Negatif (-)	1	2	3	4	5
-------------	---	---	---	---	---

3.5 Uji Kelayakan Instrumen

3.5.1 Penimbangan Instrumen

Uji kelayakan instrumen dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan instrumen dari segi konstruk, isi dan bahasa. Uji kelayakan dibagi kedalam 3 kategori yaitu memadai jika butir soal sudah baik dalam segi konstruk, isi dan bahasa, revisi jika butir soal kurang baik, dan di buang jika butir soal buruk. Uji kelayakan instrumen dilakukan oleh dosen ahli dari Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan dan dosen Pendidikan Guru Anak Usia Dini dengan menimbang setiap item untuk melihat instrumen yang telah dibuat layak dari segi konstruk isi dan bahasa untuk diberikan kepada siswa.

Uji kelayakan dilakukan oleh Dr. Ipah Saripah, M.Pd., Eka Sakti Yudha, M.Pd., Dra. S.A Lily N, M.Pd., dan Dr. H. Mubiar Agustin, M.Pd pada bulan Mei 2018. Pada uji kelayakan instrumen, beberapa pernyataan diharuskan untuk direvisi dalam penggunaan kalimat agar dapat dipahami oleh siswa SMA. Secara keseluruhan terdapa 43 butir pernyataan yang dapat dipergunakan dan 6 item tidak dapat digunakan. Hasil *Judgement Instrumen social intelligence* adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3
Hasil *Judgement Instrumen Social Intelligence*

Keterangan	No. Pernyataan	Jumlah
Digunakan	2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,37,38,44,45,46,47,48,49	43
Tidak digunakan	1,39,40,41,42,43	6

3.5.2 Uji Keterbacaan

Azmita Nur Farida, 2018

PROGRAM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK MENINGKATKAN SOCIAL INTELLIGENCE SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Uji keterbacaan instrumen *social intelligence* siswa dilakukan kepada enam orang siswa SMA Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 dengan tujuan untuk mengukur keterbacaan instrumen. Setelah dilakukan uji keterbacaan, pernyataan-pernyataan yang tidak dipahami kemudian direvisi sesuai dengan kebutuhan.

3.5.3 Uji Validitas

Validitas instrumen menjelaskan seberapa tepat simpulan yang dilakukan oleh penelitian (Sumintono & Widhiarso, 2013, hlm. 34). Instrumen terdiri dari 43 butir item pernyataan yang mewakili sembilan indikator *social intelligence*. Uji validitas instrumen *social intelligence* dilakukan dengan menggunakan Aplikasi Pemodel Rasch. Beberapa kriteria validitas berdasarkan pemodelan rasch adalah sebagai berikut.

- 1) Nilai ***Outfit MNSQ*** : $0.5 < MNSQ < 1.5$ untuk menguji konsistensi jawaban siswa dengan tingkat kesulitan butir soal;
- 2) Nilai ***Outfit ZSTD*** : $-2.0 < ZSTD < 2.0$ untuk mendeskripsikan *how much* (kolom hasil measure) merupakan butir *outliner*, tidak mengukur atau terlalu mudah atau sulit;
- 3) Nilai ***Point Measure Correlation (pt Measure Corr.)*** : $0.4 < Pt Measure Corr. < 0.85$ untuk mendeskripsikan butir pernyataan yang tidak dipahami, direspon berbeda atau membingungkan dengan item lain.
- 4) ***Undimensionality***, untuk mengevaluasi instrumen yang dikembangkan mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, dengan kriteria sebagai berikut.

Instrumen diuji menggunakan pemodelan rasch dengan jumlah butir pernyataan sebanyak 43. Untuk melihat tingkat kesukaran butir soal, dipakai rumus nilai item separation sebagai berikut.

Azmita Nur Farida, 2018

PROGRAM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK MENINGKATKAN SOCIAL INTELLIGENCE SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

$$H = \frac{[(4 \times \text{Nilai Separation item})] + 1}{3}$$

$$H = \frac{[(4 \times 2.81)] + 1}{3}$$

$$H = 4.08$$

Nilai item separation pada penelitian adalah 4.08 yang dibulatkan menjadi 4. Angka 4 ini bermakna ada 4 kelompok siswa. Nilai tersebut menunjukkan kualitas instrumen dalam keseluruhan item. Kelompok item berdasarkan separasi disajikan dalam Tabel sebagai berikut.

Tabel 3.4
Kelompok Item Berdasarkan Separasi

Kategori	Nomor Item
Paling Sukar	24
Sukar	28,29,40,37,38,22
Sedang	41,42,23,3,45,16,25,32,33,26,17,13,15,18,8,9,1,14,31,39,12,2,21,27,30,11,43,35,6
Mudah	34,4,5,44

Berdasarkan Tabel 3.3 dapat diketahui bahwa butir pernyataan paling sukar adalah butir pernyataan item 24, meskipun paling sukar siswa masih mampu untuk menjawab. Butir pernyataan yang mudah yaitu item 4,5,34,44. Meskipun item yang mudah tidak berarti item tersebut buruk karena nilai *Pt. Measure Corr.* pada item tersebut masih positif.

Pengujian validitas menggunakan pemodelan rasch dari 31 siswa kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019

Azmita Nur Farida, 2018

PROGRAM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK MENINGKATKAN SOCIAL INTELLIGENCE SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

menunjukkan 18 butir pernyataan layak , 25 butir pernyataan direvisi, dan 2 pernyataan di buang. Alasan 2 butir pernyataan di buang karena *Pt Measure Corr.* tidak sesuai dengan kriteria.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas

Keterangan	Item	Jumlah
Memadai	2,3,4,8,9,10,16,17,18,27,31,33,34,35,36,37,42,45	18
Revisi	1,5,6,7,11,12,13,14,15,19,21,22,23,24,25,28,29,30,32,38, 39, 40,41,43,44	25
Tidak dipakai	20,26	2

Kisi-kisi instrumen yang telah diolah menggunakan Aplikasi Pemodelan Rasch disusun kembali menjadi 43 pernyataan yang dapat digunakan. Kisi-kisi instrumen yang telah diperbaiki adalah sebagai berikut.

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Instrumen *Social Intelligence* (Setelah Uji Validitas)

No.	Komponen	Sub-Komponen	Indikator	No. Item		Σ
				(+)	(-)	
1.	Kesadaran sosial	Empati Dasar	Kemampuan siswa untuk merasakan perasaan orang-orang terdekatnya melalui gerakan tubuh	1,2,3		3
			Kemampuan siswa untuk merasakan perasaan orang-orang terdekatnya melalui emosi yang keluar dari bahasa tubuh	4,5,6		3
		Penyelarasa	Cara siswa untuk	7,8,9,10		4

Azmita Nur Farida, 2018

PROGRAM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK MENINGKATKAN SOCIAL INTELLIGENCE SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

		n	mendengarkan dan memperhatikan secara penuh yang disampaikan oleh orang lain dan dapat memberikan respon positif			
		Ketepatan Empatik	Kemampuan siswa dalam memahami seseorang melalui perasaan orang tersebut	11,12,13,14	15	5
		Kognisi Sosial	Usaha siswa dalam mengenali keadaan sosial di sekitarnya	16,17,18,20,21	19,22	7
2.	Fasilitas Sosial	Sinkronisasi	Kemampuan siswa dalam menyesuaikan interaksi menggunakan bahasa nonverbal	23,25,28,29	24,26,27	7
No.	Komponen	Sub-Komponen	Indikator	No. Item		Σ
				(+)	(-)	
		Prestasi Diri	Cara siswa menampilkan diri dalam berinteraksi dengan orang-orang yang ada di sekitarnya	30,31,32,33,34,35		5
		Pengaruh	Kemampuan siswa memengaruhi orang lain untuk berbuat kebaikan menggunakan perkataan dan tindakannya.	36,37,38,39		4

Azmita Nur Farida, 2018

PROGRAM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK MENINGKATKAN SOCIAL INTELLIGENCE SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Kepedulian	Sikap rela berkorban siswa untuk membantu orang-orang di sekitarnya	40,43	41,42	4
--	--	------------	---	-------	-------	---

3.5.4 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji keterbacaan instrumen dalam mengungkapkan profil *social intelligence* siswa yang digunakan dalam penelitian. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang objektif dan dapat dipercaya karena teruji ketetapanannya sehingga hasilnya tetap atau konsisten. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan pemodelan rasch. Kriteria pengujian instrumen menggunakan pemodelan rasch adalah sebagai berikut.

- 1) *Person Measure*, nilai rata-rata yang lebih tinggi dari logit 0.0 menunjukkan kecenderungan siswa yang lebih banyak menjawab setuju pada pernyataan berbagai item.
- 2) Nilai *Alpha Cronbach*, interaksi antara person dan item secara keseluruhan. Kriteria Alpha Cronbach adalah sebagai berikut.

Tabel 3.7
Kriteria Reliabilitas Instrumen Nilai *Alpha Cronbach*

Nilai	Kriteria
<0.67	Lemah
0.67 – 0.80	Cukup
0.81 – 0.90	Bagus
0.91 – 0.94	Bagus Sekali
>0.94	Istimewa

(Sumintono & Widhiarso, 2013, hlm. 109)

- 3) Nilai *Person Reliability* dan *Item Reliability*, nilai person dan item dalam pemodelan rasch. Kriteria *Person Reliability* dan *Item Reliability* adalah sebagai berikut.

Tabel 3.8
Kriteria Reliabilitas Instrumen Nilai *Person Reliability* dan *Item Reliability*

Nilai	Kriteria
<0.5	Buruk
0.5 – 0.6	Jelek
0.6 – 0.7	Cukup
0.7 – 0.8	Bagus
>0.8	Bagus Sekali

(Sumintono & Widhiarso, 2013, hlm. 109)

- 4) Pengelompokan person dan item dapat diketahui dari nilai separation. Semakin besar nilai separation, maka semakin bagus kualitas instrumen berdasarkan keseluruhan siswa.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen menunjukkan hasil *person measure* 0.63 logit menunjukkan rata-rata nilai siswa. Nilai rata-rata *person measure* yang lebih dari 0.00 menunjukkan siswa yang cenderung lebih banyak memilih jawaban setuju pada pernyataan di berbagai item. Nilai reliabilitas person sebesar 0.80 dan reliabilitas item 0.89 yang artinya keduanya masuk kedalam kategori bagus. Nilai *alpha cronbach* sebesar

Azmita Nur Farida, 2018

PROGRAM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK MENINGKATKAN SOCIAL INTELLIGENCE SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

0.83 menunjukkan interaksi antara person dan item secara keseluruhan berada pada kategori bagus sekali sehingga dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Berikut adalah ringkasan hasil uji reliabilitas instrumen *social intelligence*.

Tabel 3.9
Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas

	<i>Mean Measure</i>	<i>Separation</i>	<i>Reliability</i>	<i>Alpha Cronbach</i>
<i>Person</i>	0.63	2.01	0.80	0.83
<i>Item</i>	0.00	2.81	0.89	

Pengkategorian data pada penelitian menggunakan nilai separasi. Rumus pengkategorian adalah sebagai berikut.

$$H = \frac{[(4 \times \text{Nilai Separation person})] + 1}{3}$$

$$H = \frac{[(4 \times 2.01)] + 1}{3}$$

$$H = 3.01$$

Nilai person separasi penelitian adalah 3.01 yang dibulatkan menjadi 3. Artinya terdapat 3 kelompok kategori dalam penelitian.

3.6 Analisis Data

3.6.1 Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan untuk memeriksa kelengkapan, seperti jumlah angket sebelum dan sesudah diberikan kepada siswa, dan kelengkapan siswa dalam mengisi data yang dibutuhkan.

3.6.2 Penskoran Data

Intrumen pengumpul data menggunakan skala likert yang menyediakan 5 alternatif jawaban. Penggunaan angket ini terdiri dari 43 pernyataan antara lain 35 pernyataan positif dan 8 pernyataan negatif. Alternatif jawaban yang disediakan adalah sebagai berikut.

Azmita Nur Farida, 2018

PROGRAM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK MENINGKATKAN SOCIAL INTELLIGENCE SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.10
Pola Skor Pilihan Alternatif Respon

Pernyataan	Alternatif Jawaban				
	Sangat Sering	Sering	Kadang-kadang	Sesekali	Tidak Pernah
<i>Favorable</i> (+)	5	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i> (-)	1	2	3	4	5

Pernyataan positif (*favorable*) siswa diberikan skor 5 apabila memilih jawaban sangat sering, skor 4 jika memilih sering, skor 3 jika memilih kadang-kadang, skor 2 apabila sesekali, dan skor 1 untuk pilihan jawaban tidak pernah. Sedangkan untuk pernyataan negatif (*unfavorable*) siswa diberikan skor 1 jika memilih jawaban sangat sering, skor 2 jika memilih sering, skor 3 jika memilih kadang-kadang, skor 4 apabila memilih sesekali, dan diberikan skor 5 jika memilih jawaban sangat sering.

3.6.3 Pengelompokan dan Interpretasi Skor

Pengelompokan data dilakukan dengan cara membagi data menjadi tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi. Penentuan kelompok kategori dilakukan dengan rumus seperti berikut.

Kategori = Nilai rata-rata \pm Nilai Standar Deviasi
--

$$\begin{aligned} \text{Kategori Tinggi} &= 0.63 + 0.50 \\ &= 1.03 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori Rendah} &= 0.63 - 0.50 \\ &= 0.13 \end{aligned}$$

$$\text{Kategori Sedang} = 0.14 \text{ sampai dengan } 1.02$$

Dari Hasil perumusan didapatkan nilai untuk setiap kategori. Kategori tinggi dengan interval ≥ 1.03 , kategori rendah dengan interval ≤ 0.13 dan kategori sedang dengan

interval 0.14 – 1.02 Pengelompokan kategori adalah sebagai berikut.

Tabel 3.11
Kategorisasi *Social Intelligence*

Interval	Kategori
≥ 1.03	Tinggi
0.14 – 1.02	Sedang
≤ 0.13	Rendah

Katagorisasi yang sudah ada ditafsirkan agar memperjelas *social intelligence* pada siswa SMA. Penafsiran untuk ketiga kategori adalah sebagai berikut.

Tabel 3.12
Penafsiran Kategorisasi *Social Intelligence*

Kategori	Interpretasi
Tinggi	Siswa sudah memiliki <i>social intelligence</i> yang optimal pada setiap komponen <i>social intelligence</i> , yaitu <i>social awareness</i> yang meliputi empati dasar, penyesuaian, ketepatan empatik, dan kognisi sosial serta <i>social facilities</i> yang meliputi sinkronisasi, prestasi diri, pengaruh, dan kepedulian. Artinya siswa memiliki kemampuan memahami orang-orang di sekitarnya baik dari segi verbal maupun nonverbal dalam situasi yang berbeda, dapat menjadi pendengar yang baik, menjadi seseorang yang dapat menampilkan diri dengan baik, dan rela berkorban membantu orang-orang sekitarnya. Dengan kata lain siswa pada kategori ini memiliki <i>social intelligence</i> yang tinggi
Sedang	Siswa sudah cukup memiliki <i>social intelligence</i> yang optimal pada setiap

	komponen <i>social intelligence</i> , yaitu <i>social awareness</i> yang meliputi empati dasar, penyalarsan, ketepatan ematik, dan kognisi sosial serta <i>social facilities</i> yang meliputi sinkronisasi, prestasi diri, pengaruh, dan kepedulian. Artinya siswa memiliki kemampuan memahami orang-orang di sekitarnya baik dari segi verbal maupun nonverbal dalam situasi yang berbeda, dapat menjadi pendengar yang baik, menjadi seseorang yang dapat menampilkan diri dengan baik, dan rela berkorban membantu orang-orang sekitarnya. Dengan kata lain siswa pada kategori ini memiliki <i>social intelligence</i> yang sedang
Rendah	Siswa kurang memiliki <i>social intelligence</i> yang optimal pada setiap komponen <i>social intelligence</i> , yaitu <i>social awareness</i> yang meliputi empati dasar, penyalarsan, ketepatan ematik, dan kognisi sosial serta <i>social facilities</i> yang meliputi sinkronisasi, prestasi diri, pengaruh, dan kepedulian. Artinya siswa memiliki kemampuan memahami orang-orang di sekitarnya baik dari segi verbal maupun nonverbal dalam situasi yang berbeda, dapat menjadi pendengar yang baik, menjadi seseorang yang dapat menampilkan diri dengan baik, dan rela berkorban membantu orang-orang sekitarnya. Dengan kata lain siswa pada kategori ini memiliki <i>social intelligence</i> yang rendah

3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah tahapan-tahapan yang dilakukan hingga memperoleh sesuatu atau hasil. Berikut adalah prosedur penelitian yang dilakukan.

1. Tahap Persiapan

Azmita Nur Farida, 2018

PROGRAM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK MENINGKATKAN SOCIAL INTELLIGENCE SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- a. Mengidentifikasi fenomena penelitian sehingga mendapatkan *gap* antara teori dengan keadaan yang sebenarnya;
 - b. Mempersiapkan instrumen yang akan digunakan untuk mencari gambaran umum *social intelligence* siswa.
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Melakukan uji instrumen agar instrumen yang digunakan dapat mengungkap gambaran umum *social intelligence* siswa;
 - b. Mengolah dan menganalisis hasil data yang terkumpul untuk mengetahui gambaran umum *social intelligence* siswa Kelas XI SMAN 10 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019.
3. Tahap Pelaporan, menyusun seluruh kegiatan dan hasil penelitian dalam bentuk karya ilmiah (Skripsi).